

**PENGUNAAN PENDEKATAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR APRESIASI MUSIK NUSANTARA PADA
SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 SUGIO KABUPATEN LAMONGAN**

Umi Kulsum

*SMP Negeri 2 Sugio
umikulsum4647@gmail.com*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) apakah penggunaan pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas belajar apresiasi musik nusantara dan (2) apakah penggunaan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar apresiasi musik nusantara pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sugio. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menguraikan tentang langkah pembelajaran dan hasil proses pembelajaran dengan pendekatan SAVI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas menunjukkan pada siklus 1 aspek perhatian 22 anak skor tinggi, interaksi 21 anak skor tinggi, penugasan 22 anak skor tinggi dan kerjasama 21 anak skor tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar apresiasi musik nusantara pada siswa serta penulis menyarankan agar pendekatan SAVI ini dapat terus diterapkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah agar aktifitas dan hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi.

Kata Kunci : Peningkatan, Hasil Belajar, SAVI

Abstract : The purpose of this study was to describe (1) whether the use of the SAVI approach can improve learning activities for archipelago music appreciation and (2) whether the use of the SAVI approach can improve learning outcomes for archipelago music appreciation in class VIII C students of SMP Negeri 2 Sugio. This research is a qualitative descriptive research, namely research that describes the steps of learning and the results of the learning process with the SAVI approach. The results showed that the results of activity observations showed that in cycle 1 the attention aspect 22 children scored high, interaction 21 children scored high, assignment 22 children scored high and cooperation 21 children scored high. Based on the results of the research, the authors concluded that the SAVI approach can increase the activity and learning outcomes of appreciation of Indonesian music for students and the authors suggest that this SAVI approach can be continuously applied by teachers in the learning process at school so that student activities and learning outcomes can be even better.

Keywords: Improvement, Learning Outcomes, SAVI

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Seni Budaya (Seni musik) kelas VIII C SMP Negeri 2 Sugio terdapat kompetensi dasar : mengidentifikasi jenis karya seni musik tradisional nusantara. Tujuan

pembelajaran adalah : siswa dapat mengidentifikasi karya seni musik tradisional dalam sebuah pembelajaran Seni Budaya. Sedangkan indikator keberhasilannya adalah: (1) Mengidentifikasi beragam karya musik

nusantara sesuai dengan instrument musik yang digunakan. (2) Mengidentifikasi elemen-elemen musik, diantaranya irama tempo nada dan dinamika musik nusantara yang didengarkan. (3) Mengungkapkan rasa/kesan dalam bentuk tulisan terhadap isi syair lagu yang diperdengarkan dari intrumen yang digunakan. (4) Berlatih memainkan lagu nusantara dengan irama, tempo, nada dan dinamika musik secara individu maupun kelompok.

Kerugian klasikal dengan KKM = 75 hanya mencapai 30% dari 40 anak. Berarti masih perlu adanya peningkatan hasil belajar. Melihat kenyataan tersebut penulis merasa tertantang untuk mengupayakan solusi dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar apresiasi musik nusantara melalui pendekatan SAVI dalam proses pembelajarannya. Dengan penggunaan pendekatan SAVI ini diharapkan aktivitas belajar siswa meningkat sehingga hasil belajar pun menjadi baik. Pendekatan SAVI yang dimaksud adalah: (1) Somatis (S) : Somatis berarti belajar dengan indera peraba. (2) Auditori (A) : Auditori berarti belajar dengan terus menangkap dan menyimpan informasi dari orang lain. (3) Visual (V): Visual berarti belajar dengan menggunakan aspek ketajaman visual. (4) Intelektual (I) : Intelektual berarti belajar dengan menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan.

Pendekatan SAVI digunakan sebab memiliki keunggulan antara lain : (1)

Sesuai asas PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).(2) Pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa berkesempatan banyak berlatih. (3) Pembelajaran yang memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh/pikiran

terlibat dalam proses pembelajaran. (4) Efektifitas dalam proses pembelajaran. Karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran apresiasi pada mata pelajaran Seni Budaya melalui pendekatan SAVI. Judul penelitian ini adalah “Penggunaan Pendekatan SAVI Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sugio Kabupaten Lamongan”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat disebut PTK (Kusumah dan Dwitagama 2010: 9).

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam pelaksanaan PTK, peneliti menggunakan metode kolaborasi (kerjasama) antara peneliti dan guru dalam melakukan pembelajaran apresiasi musik nusantara. Penelitian ini terbagi dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam berapresiasi dengan menggunakan metode yang diterapkan. Siklus II dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat peningkatan atau perkembangan siswa dalam mengapresiasi musik nusantara.

Prosedur Penelitian

Alur penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada

setiap siklus yaitu: (1) Perencanaan, (2) **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil belajar pada kondisi awal diperoleh dari tes ulangan harian. Data hasil belajar pra siklus sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kondisi Awal

No	Uraian	Hasil
1	Tertinggi	80
2	Terendah	60
3	Rata-rata	69,5
4	Ketuntasan	30%

Kondisi awal prestasi belajar siswa sangat rendah dilihat dari nilai tertinggi hanya mencapai 80, nilai dan nilai terendah 60. Rata-rata nilai kelas sebesar 69,5 dan ketuntasan hanya mencapai 30% dari 40 anak.

Tabel 4.2. Gambaran Aktivitas pada kondisi awal

Aktivitas	Kriteria		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Perhatian	13	15	12
Interaksi	14	16	10
Tugas	13	16	11
Kerjasama	12	18	10

Memperhatikan hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa seperti tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1 Pada aspek perhatian 13 siswa pada kriteria tinggi, 15 siswa berkriteria sedang dan 12 siswa berkriteria rendah.

Tabel 4.9. Kondisi Siklus 1

No	Uraian	Pra Siklus	Siklus 1	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	80	85	Meningkat
2	Nilai Tengah	60	70	Meningkat
3	Nilai Rata-rata	69,5	73	Meningkat
4	Ketuntasan	30%	45%	Meningkat

Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

- 2 Pada aspek interaksi 14 siswa pada kriteria tinggi, 16 siswa berkriteria sedang dan 10 siswa berkriteria rendah.
- 3 Pada aspek penugasan 13 siswa pada kriteria tinggi, 16 siswa berkriteria sedang dan 11 siswa berkriteria rendah.
- 4 Pada aspek kerjasama 12 siswa pada kriteria tinggi, 18 siswa berkriteria sedang dan 10 siswa berkriteria rendah.

Pembahasan Tiap Siklus

Siklus I

Dalam Siklus I pendekatan SAVI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Visual dilakukan dengan cara guru menunjukan tayangan video musik nusantara "Suwe Ora Jamu" kepada siswa.
2. Auditori dilakukan dengan guru memberikan ceramah dan informasi yang berkaitan dengan musik nusantara.
3. Somatis dilakukan dengan guru mengajak para siswa secara individu bergantian untuk memainkan lagu dan musik nusantara dengan memanfaatkan media alat musik angklung yang bertujuan untuk memperkuat materi yang telah diajarkan.
4. Intelektual dilakukan dengan guru memberikan tes pertanyaan kepada siswa.

Pengamatan terhadap perilaku siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran menunjukkan hasil sebagai berikut:

Data di atas menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa dibandingkan kondisi awal. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada nilai tertinggi, nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan. Adapun peningkatan pada aktivitas belajar siswa antara lain : (1) Tingkat perhatian belajar meningkat, (2) Tingkat interaksi meningkat, (3) Tingkat mengumpulkan tugas meningkat, (4) Tingkat kerja sama meningkat.

Sedangkan pengamatan terhadap guru menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi, teknik, metode pembelajaran, bahasa, kelas dan alat evaluasi adalah tinggi. Penyampaian tujuan pembelajaran ada dan jelas, penyampaian bahasa mudah dipahami siswa, penyajian materi pembelajaran jelas dan runtut, pengelolaan pembelajaran terarah sesuai tujuan.

Kondisi siklus I merefleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran Seni Budaya dengan metode yang bervariasi membuat siswa senang dan aktif.
2. Pemahaman apresiasi musik nusantara melalui pendekatan SAVI lebih dapat tersampaikan.
3. Adanya pengaruh positif dari penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran apresiasi musik nusantara terhadap prestasi belajar siswa.

Pemberian tindakan melalui penerapan pendekatan SAVI berdampak pada perubahan perilaku. Perubahan tersebut terjadi pada siswa, guru dan kondisi kelas secara nyata.

1. Perubahan yang terjadi pada siswa antara lain: aktif mengikuti pembelajaran, bersungguh-sungguh belajar, senang mengikuti pembelajaran, menyerap materi

dengan baik, adanya interaksi yang positif dan mengikuti prestasi belajarnya.

2. Perubahan yang terjadi pada guru antara lain: meningkatkan rasa percaya diri, semangat dan sungguh-sungguh dalam mengelola pembelajaran, mudah mengkondisikan siswa.
3. Perubahan yang terjadi pada kelas antara lain: meningkatnya nilai rata-rata, meningkatnya ketuntasan belajar, kelas lebih hidup dan dinamis, adanya interaksi antara siswa dengan siswa dengan guru.

Siklus II Pertemuan 1

Dalam Siklus II pertemuan 1 pendekatan SAVI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Visual dilakukan dengan cara guru menunjukkan tayangan video musik nusantara “Suwe Ora Jamu” kepada siswa.
2. Auditori dilakukan dengan cara guru memberikan ceramah dan informasi yang berkaitan dengan musik nusantara.
3. Somatis dilakukan dengan cara peneliti dan guru mengajak para siswa untuk memainkan lagu dan musik nusantara dengan memanfaatkan media alat musik angklung secara berkelompok dan bergantian yang bertujuan untuk memperkuat materi yang telah diajarkan.
4. Intelektual dilakukan dengan cara peneliti dan guru memberikan tes pertanyaan kepada siswa.

Kondisi Siklus II pertemuan I mengalami peningkatan dari ketercapaian dan ketuntasan sesuai indikator keberhasilan yang dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.10. Kondisi Siklus 2 Pertemuan 1

No	Uraian	Siklus 1	Siklus 2.1	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	85	90	Meningkat
2	Nilai Terendah	70	70	Tetap
3	Nilai Rata-rata	73	78	Meningkat
4	Ketuntasan	45%	70%	Meningkat

Nilai rata-rata dari 69,5 pada kondisi awal meningkat menjadi 73, sementara itu tingkat ketuntasan dari 30% pada kondisi awal meningkat 45%. Hal itu menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pengamatan terhadap perilaku siswa berlangsungnya proses pembelajaran dari beberapa aspek menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Tingkat perhatian belajar meningkat, (2) Tingkat interaksi meningkat, (3) Tingkat mengumpulkan tugas meningkat. (4) Tingkat kerja sama meningkat.

Sedangkan pengamatan terhadap guru menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi, teknik, metode pembelajaran, bahasa, kelas dan alat evaluasi adalah tinggi. Penyampaian tujuan pembelajaran ada dan jelas, penyampaian bahasa mudah dipahami siswa, penyajian materi pembelajaran jelas dan runtut, pengelolaan pembelajaran terarah sesuai tujuan.

Kondisi siklus II pertemuan I merefleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kecenderungan siswa dalam mengikuti pembelajaran tinggi.
2. Melakukan percobaan dengan isi yang cukup berpengaruh terhadap
3. penguasaan teknik terhadap prestasi belajar siswa.
4. Adanya pengaruh yang nyata dari tingkat aktivitas belajar, pemahaman dan penguasaan teknik terhadap prestasi belajar siswa.
5. Pemberian tindakan melalui penerapan pendekatan SAVI

berdampak pada perubahan perilaku. Perubahan tersebut terjadi pada siswa, guru dan kondisi kelas secara nyata.

6. Perubahan yang terjadi pada siswa antara lain: aktif mengikuti pembelajaran penuh semangat dan gembira, tumbuh rasa percaya diri dalam mengerjakan soal, mampu mengerjakan soal dengan benar dan meningkatkan prestasi belajarnya.
7. Perubahan yang terjadi pada guru antara lain: meningkatkan rasa percaya diri, semangat dan sungguh-sungguh dalam mengelola pembelajaran, mudah mengkondisikan siswa.
8. Perubahan yang terjadi pada kelas antara lain: meningkatnya nilai rata-rata, meningkatnya ketuntasan belajar, kelas lebih hidup dan dinamis, adanya interaksi antara siswa dengan siswa dengan guru.

Siklus II pertemuan 2

Dalam Siklus II pertemuan 2 pendekatan SAVI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Visual dilakukan dengan cara guru menunjukkan tayangan video musik nusantara “ Suwe Ora Jamu” kepada siswa.
2. Auditori dilakukan dengan cara guru memberikan ceramah dan informasi yang berkaitan dengan musik nusantara.
3. Somatis dilakukan dengan cara guru mengajak para siswa untuk memainkan lagu dan musik nusantara

dengan memanfaatkan media alat musik angklung secara berkelompok dan bergantian yang bertujuan untuk memperkuat materi yang telah diajarkan.

4. Intelektual dilakukan dengan cara peneliti dan guru memberikan tes pertanyaan kepada siswa.

Tabel 4.11 Kondisi Siklus II pertemuan 2

No	Uraian	Siklus II.1	Siklus II.2	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	90	100	Meningkat
2	Nilai Terendah	70	70	Tetap
3	Nilai Rata-rata	78	84,87	Meningkat
4	Ketuntasan	70%	90%	Meningkat

Nilai rata-rata dari 78 pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 84,87 pada siklus II pertemuan 2. Sementara itu tingkat ketuntasan dari 70% pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 90%. Hal itu menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Pengamatan terhadap perilaku siswa berlangsungnya proses pembelajaran dari beberapa aspek menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) Tingkat perhatian belajar tinggi, (2) Tingkat interaksi tinggi, (3) Tingkat mengumpulkan tugas tinggi, (4) Tingkat kerja sama tinggi. Kondisi siklus II pertemuan I merefleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kecenderungan siswa dalam mengikuti pembelajaran tinggi.
2. Pemberian latihan soal dengan isi yang cukup berpengaruh terhadap penguasaan konsep dan teknik siswa.
3. Adanya pengaruh yang nyata dari tingkat aktivitas belajar, pemahaman dan penguasaan teknik terhadap prestasi belajar siswa.
4. Pemberian tindakan tahap pembinaan keterampilan berdampak terhadap

Kondisi Siklus II pertemuan 2 dilihat dari ketercapaian nilai rata-rata dan ketuntasan telah memenuhi tuntasan indikator keberhasilan. Fakta yang dapat penulis berikan tersaji pada tabel dibawah:

perubahan perilaku. Perubahan yang terjadi pada siswa, guru dan kondisi kelas adalah sebagai berikut:

5. Perubahan yang terjadi pada siswa antara lain: aktif mengikuti pembelajaran penuh semangat dan gembira, tumbuh rasa percaya diri dalam mengerjakan soal, mampu mengerjakan soal dengan benar dan meningkat prestasi belajarnya.
6. Perubahan yang terjadi pada guru antara lain: termotivasi untuk selalu berkarya, tumbuhnya rasa bangga terhadap prestasi siswa, merasa puas dan bahagia atas keberhasilan yang diraih para siswa.
7. Perubahan yang terjadi pada kelas antara lain: pembelajaran dikelas lebih bersemangat, suasana kelas lebih hidup dan dinamis serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembahasan Antar Siklus

Untuk mengetahui bagaimana perbandingan kondisi antar siklus, penulis sajikan tabel komparansi di bawah ini:

Tabel 4.12. Kondisi Antar Siklus

No	Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II Pertemuan 1	Siklus II Pertemuan 2
1	Nilai Siswa	Rendah	Meningkat	Meningkat	Meningkat
2	Nilai tertinggi	80	85	90	100
3	Nilai Rata-rata	69,5	73	78	84,87
4	Ketuntasan	30%	45%	70%	90%

Data dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kondisi awal sampai data kondisi siklus II. Peningkatan tersebut dilihat dari nilai siswa secara perorangan, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan ketuntasan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil belajar siswa dari 40 anak pada pra siklus hanya mencapai 30 % yang berarti hanya 12 siswa yang memperoleh ketuntasan berdasarkan standar KKM. Dari hasil belajar yang didapatkan pada pra siklus, peneliti melakukan upaya perbaikan pada siklus I dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan mencapai 45% yang berarti 18 siswa memperoleh ketuntasan. Dari hasil yang didapatkan pada siklus I, kemudian peneliti melakukan upaya perbaikan kembali pada siklus II pertemuan 1 dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan sebesar 70% yang berarti 28 siswa memperoleh nilai ketuntasan. Dari hasil yang didapatkan pada siklus II pertemuan 1, peneliti kembali melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang jauh lebih baik yaitu mencapai 90% yang berarti 36 siswa memperoleh nilai ketuntasan.

Dari hasil Aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh siswa di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan SAVI dalam pembelajaran apresiasi

musik nusantara dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Saran

Peningkatan Aktifitas

Dalam mata pelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran apresiasi musik nusantara, guru diharapkan menggunakan pendekatan yang tepat agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi yang diberikan guru. Pembelajaran dengan pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktifitas belajar dalam pembelajaran apresiasi musik nusantara yang lebih baik.

Peningkatan Hasil Belajar

Dalam pembelajaran apresiasi musik nusantara yang menggunakan pendekatan SAVI, jika dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dapat dikatakan berhasil dengan adanya peningkatan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan pendekatan SAVI dalam pembelajaran apresiasi selanjutnya agar hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Dasril. 1990. *Pendidikan Seni Musik Buku Guru Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis*

- Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Bastomi, Suwaji. 1989. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DePorter, Bobbi. 2005. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Hamalik, Oemar. 1985. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Jazuli, M. 2008. *Diktat Teori Kebudayaan*. Semarang: Jurusan Sendratasik FBS UNNES.
- Kusumah Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- MGMP Seni Budaya SMP. 2009. *Estetika, Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VII*. Surakarta: CV. Surya Badra.
- Purnomo, Wahyu dkk. 2010. *Terampil Bermusik*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
- Setiawati, Rahmida dkk. 2007. *Seni Budaya 1*. Bogor: Yudhistira.
- Sudaryo, S. 1994. *Strategi Belajar Mengajar 1*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sumiati, Asra 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.